

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII D SMP  
NEGERI 11 KOTA JAMBI**

**Nia Budianti, Herman Budiyo, Imam Suwardi  
FKIP Universitas Jambi**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi. Teks prosedur yang mencakup aspek struktur meliputi judul, tujuan, bahan dan alat, dan langkah-langkah, serta aspek kaidah kebahasaan meliputi penggunaan kalimat perintah, penggunaan dengan kalimat batasan yang jelas, penggunaan kata keterangan alat, keterangan cara dan keterangan tujuan, penggunaan kalimat saran/larangan, serta penggunaan kata penghubung, pelesapan dan acuan.

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi yang berjumlah 33 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja yaitu tes menulis teks prosedur. Teknik pengumpulan data yaitu pemberian tugas dan dokumentasi. Analisis data dengan cara mengategorikan nilai setiap siswa lalu mencari persentase pencapaian sesuai kategori yang didapatkan oleh siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menerapkan aspek struktur dalam menulis teks prosedur siswa dikategorikan sangat mampu dengan skor 3,75, dengan rincian siswa yang berkemampuan sangat mampu mencapai 75,5%, 24,5% siswa yang berkemampuan mampu, 0% siswa yang berkemampuan cukup mampu 0%, dan 0% siswa yang berkemampuan kurang mampu. Kemampuan menerapkan aspek kaidah kebahasaan dalam menulis teks prosedur siswa dikategorikan sangat mampu dengan skor 3,63, dengan rincian siswa yang berkemampuan sangat mampu mencapai 60,9%, 30,3% siswa yang berkemampuan mampu, 9,09% siswa yang berkemampuan cukup mampu, dan 0% siswa yang berkemampuan kurang mampu.

Simpulan penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur berkategori sangat mampu dengan skor 3,69. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Kota Jambi agar guru lebih memperbanyak pengajaran pada kaidah kebahasaan karena bila semakin sulit maka harus semakin intensif dalam mengajarkan.

Kata kunci: kemampuan menulis, teks prosedur

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa itu adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sesuai dengan proses pemerolehannya, keterampilan menulis merupakan keterampilan paling akhir dan paling sulit untuk dikuasai dibandingkan keterampilan lainnya. Meskipun keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit dan kompleks, tetapi keterampilan menulis ini sangatlah penting untuk dikuasai siswa.

Menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Tulisan yang baik dan berkualitas merupakan manifestasi dan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mampu mengembnagkan cara-cara berpikir rasional. Kemampuan menulis pada hakikatnya merupakan hasil dari sebuah proses. Proses yang dimaksud adalah latihan menulis. Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan siswa untuk mampu menulis, terutama dala hal menggunakan diksi dan struktur bahasa.

Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skema, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, memerhitungkan secara kritis gagasan yang dicurahkan dalam bentuk tulisan atau karangan.

Peneliti memilih kemampuan menulis didasarkan pada pertimbangan dalam proses belajar mengajar, keterampilan menulis ini sangat penting karena yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Dengan menulis, siswa dapat menggambarkan pola pikirnya terhadap ide dan gagasan yang dihasilkannya. Dalam hal ini dapat menjadi tolak ukur kemampuan siswa dalam berbahasa. Siswa dituntut terampil dalam menulis, serta menuangkan ide dan gagasan pada sebuah tulisan. Maka, pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis siswa

menjadi tujuan setiap pengajaran di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk ikut dalam berbagai kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pelaksanaan pembelajaran tahun 2017/2018, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Kota Jambi adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi, terkhusus pada kelas VII saja. Pembelajaran mengenai menulis teks prosedur terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester satu, dengan kompetensi dasar: 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulisan. Pada penerapan kurikulum 2013 sebelumnya, pembelajaran teks prosedur diajarkan pada kelas VIII semester dua. Namun setelah mengalami revisi pada tahun 2017, pembelajaran teks prosedur tidak lagi diajarkan pada kelas VIII tetapi diajarkan pada kelas VII semester satu.

Sebuah teks prosedur memberi tahu bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah atau tindakan. Informasi dalam teks prosedur disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Jadi, teks prosedur adalah sebuah teks yang berisikan langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan suatu hal baik melakukan kegiatan tertentu ataupun membuat sesuatu yang disajikan dengan urutan-urutan tertentu. Jadi untuk bisa menulis teks prosedur siswa dituntut memahami dulu hal-hal apa saja yang akan dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan tersebut. Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa tahu apa yang harus dilakukan sebelum melakukan sesuatu yang ingin dikerjakan. Dengan demikian siswa tidak akan ragu-ragu dalam melakukan sesuatu yang akan dilakukannya.

Penunjang penelitian ini, peneliti menetapkan objek penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kelas VII D. Kelas ini dipilih secara acak, karena berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari salah satu guru, bahwa

di SMP Negeri 11 Kota Jambi pada saat pembagian kelas tidak membuat kriteria jadi tiap-tiap kelas mempunyai kemampuan yang sama, ada siswa yang mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi dan ada juga biasa saja. Oleh karena itulah peneliti menetapkan kelas VII D sebagai objek penelitian.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 11 Kota Jambi: pertama, SMP Negeri 11 Kota Jambi sudah menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi. Kedua, SMP Negeri 11 Kota Jambi belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian khususnya tentang kemampuan menulis teks prosedur. Berdasarkan uraian di atas, serta latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berjudul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Hasibuan (2002:35), “kemampuan sebagai suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesanggupannya”. Sedangkan menurut Moenir (2002:76), “kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang jika dihubungkan dengan tugas atau pekerjaan mengandung arti ‘dapat’ melakukan tugas atau pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Semi (2007:14) “Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan”. Sejalan dengan pendapat Suparno dan Yunus (2007:1.3) “Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Tarigan (2013:3-4) mengemukakan “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur, bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur”. Menurut Semi (2007:14), tujuan menulis antara lain.(1) Untuk menceritakan sesuatu; (2) Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan; (3) Untuk menjelaskan sesuatu; (4) Untuk menyakinkan; (5) Untuk merangkum.

Teks adalah bentuk verbal dari bahasa sehingga dapat menuangkan karangan setelah membaca, mengungkapkan kembali pembicaraan yang telah berlangsung maupun membuat kesimpulan dari hasil menyimak yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Sebuah teks adalah bahasa tulis yang hidup akibat konteks situasi yang ada disekitarnya (Mahsun, 2014:1).

Maryanto, dkk (2014:36) menyatakan “Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan”. Harsiati, dkk (2017:88) juga menyatakan, “Teks prosedur rmenjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat

mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat’.

Berdasarkan dari segi isinya, ciri-ciri teks prosedur di antaranya sebagai berikut: (a) Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan; (b) Aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan; (c) Isi kegiatan yang dilakukan secara urut. (Harsiati, dkk, 2017:88).

Menurut Maryanto, dkk (2014:39) “Teks prosedur ditata dengan struktur teks tujuan, langkah-langkah. Yang dimaksud tujuan disini adalah hasil akhir yang akan dicapai. Adapaun langkah-langkah adalah cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai”. Begitu pula menurut Harsiati, dkk (2017:116) struktur teks prosedur terdiri dari: judul, tujuan, bahan dan alat, dan langkah-langkah.

Menurut Harsiati, dkk (2017:88), ciri kebahasaan teks prosedur yang digunakan sebagai berikut: (1) Kalimat perintah; (2) Dengan menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas; (3) Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan; (4) Kalimat saran dan larangan; (5) Penggunaan kata penghubung, pelepasan, kata acuan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian mengenai kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Secara deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan fenomena lapangan tentang kemampuan siswa dan bersifat kuantitatif karena data-data yang akan dideskripsikan berhubungan dengan jumlah rata-rata kemampuan para siswa tertentu dengan mengukur kemampuan setiap siswa itu seberapa persen masing-masing sesuai dengan ukuran penilaian yang dibuat peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi yang berjumlah 33 orang siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja yaitu tes menulis teks prosedur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu menuntut adanya kesesuaian antara tes dan kurikulum. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas antar penilai, adanya penilai 1 dan penilai 2. Teknik pengumpulan data yaitu pemberian tugas dan

dokumentasi. Analisis data dengan cara mengategorikan nilai setiap siswa lalu mencari persentase pencapaian sesuai kategori yang didapatkan oleh siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **1.1 Kemampuan Menerapkan Aspek Struktur Teks Prosedur**

Aspek stuktur merupakan aspek yang menjadi penilaian dalam teks prosedur. Sesuai dengan di dalam kajian teori aspek struktur ada empat yang perlu diperhatikan yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah. Kemampuan menulis struktur memiliki empat indikator penilaian yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, dan langkah-langkah. Apabila siswa dalam menulis empat indikator mendapatkan skor 4, apabila siswa menulis tiga indikator mendapatkan skor 3, apabila siswa menulis dua indikator mendapatkan skor 2, apabila siswa menulis satu indikator mendapatkan skor 1, apabila siswa menulis tetapi tidak menerapkan empat indikator mendapatkan skor 0.

kemampuan persiswa dalam menerapkan aspek struktur yang tertera pada tabel 1.1 di bawah ini.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat mampu	25	75,7%
Mampu	8	24,2%
Cukup mampu	0	0%
Kurang mampu	0	0%
Tidak mampu	0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 75,7% siswa berkemampuan sangat mampu dalam menulis aspek struktur, 24,4% siswa berkemampuan mampu dalam menulis aspek struktur, siswa yang berkategori cukup mampu tidak ada, dan siswa yang berkategori kurang mampu tidak ada.

Nilai rata-rata kemampuan menerapkan aspek struktur dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi adalah 3,75, nilai rata-rata tersebut berada pada interval 3,51-4,00 dengan kategori sangat mampu.

## **1.2 Kemampuan Menerapkan Aspek Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur**

Aspek kaidah kebahasaan merupakan penilaian kedua dalam menulis teks prosedur. Sesuai dengan kajian teori, kaidah kebahasaan diantaranya menggunakan kalimat perintah, menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas, penggunaan kata keterangan alat, dan keterangan tujuan, kalimat saran dan larangan, dan penggunaan kata penghubung, pelesapan, dan kata acuan.

Kemampuan menerapkan aspek kaidah kebahasaan dalam menulis teks prosedur memiliki empat indikator, yaitu penggunaan kalimat perintah, menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas, penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan, kalimat saran dan larangan, dan penggunaan kata penghubung, pelesapan, kata acuan. Apabila siswa menulis lima indikator mendapatkan skor 4, apabila siswa menulis tiga atau empat indikator mendapatkan skor 3, apabila siswa menulis dua indikator mendapatkan skor 2, apabila siswa menulis satu indikator mendapatkan skor 1, apabila siswa menulis tetapi tidak menerapkan empat indikator mendapatkan skor 0.

Kemampuan persiswa berdasarkan kategori dalam menerapkan aspek kaidah kebahasaan yang tertera pada tabel 1.2 di bawah ini.

### **1.2 Distribusi Kemampuan Menerapkan Aspek Struktur**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat mampu	20	60,6%
Mampu	10	30,3%
Cukup mampu	3	9,09%
Kurang mampu	0	0%



Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa 60,6% siswa berkemampuan sangat mampu dalam menulis aspek kaidah kebahasaan, 30,3% siswa berkemampuan mampu dalam menulis aspek kaidah kebahasaan, 9,09% siswa yang berkategori cukup mampu dalam menulis aspek kaidah kebahasaan, dan siswa yang berkategori kurang mampu tidak ada.

Nilai rata-rata kemampuan menerapkan aspek kaidah kebahasaan dalam menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi adalah 3,63, nilai rata-rata tersebut berada pada interval 3,51-4,00 dengan kategori sangat mampu.

### **1.3 Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi**

Setelah diketahui skor rata-rata tiap aspek penilaian, selanjutnya mencari nilai keseluruhan dari kedua penilai. kemampuan persiswa dalam menulis teks prosedur yang tertera pada tabel 1.3 di bawah ini.

#### **1.3 Distribusi Kemampuan Menerapkan Aspek Struktur**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat mampu	18	54,5%
Mampu	15	45,4%
Cukup mampu	0	0%
Kurang mampu	0	0

Dari tabel 1.3 dapat diketahui bahwa 54,5% siswa berkemampuan sangat mampu dalam menulis aspek struktur, 45,4% siswa berkemampuan mampu dalam menulis aspek struktur, siswa yang berkategori cukup mampu tidak ada, dan siswa yang berkategori kurang mampu tidak ada.

Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi adalah 3,69, nilai rata-rata tersebut berada pada interval 3,51-4,00 dengan kategori sangat mampu.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bagaimana kemampuan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam menulis teks prosedur. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penilaian menulis teks prosedur yang ditulis oleh siswa berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

Berdasarkan tabel 1.1 pada penerapan aspek struktur dalam menulis teks prosedur menunjukkan kemampuan siswa berkategori sangat mampu dengan skor menunjukkan 3,75 dengan interval 3,51-4,00, berdasarkan tabel hasil penilaian aspek struktur terdapat 25 siswa termasuk kategori sangat mampu, ada 8 siswa termasuk kategori mampu, siswa yang berkategori cukup mampu tidak ada, dan siswa yang berkategori kurang mampu tidak ada. Jika ditinjau dari taraf kemampuan menerapkan aspek struktur siswa yang berkemampuan sangat mampu 75,7%, 24,2% siswa yang berkemampuan mampu, 0% siswa yang berkemampuan cukup mampu, dan 0% siswa yang berkemampuan kurang mampu.

Selanjutnya berdasarkan tabel 1.2 pada penerapan aspek kaidah kebahasaan dalam menulis teks prosedur menunjukkan kemampuan siswa berkategori sangat mampu dengan skor 3,63 dengan interval 3,51-4,00. Berdasarkan tabel hasil penilaian aspek kaidah kebahasaan ada 20 siswa yang berkategori sangat mampu, ada 10 siswa berkategori mampu, 3 siswa yang berkategori cukup mampu, dan siswa yang berkategori kurang mampu tidak ada.

Ditinjau dari taraf kemampuan menerapkan aspek kaidahh kebahasaan siswa yang berkemampuan sangat mampu 60,6%, 30,3% siswa yang berkemampuan mampu, 9,09% siswa yang berkemampuan cukup mampu, dan 0% yang berkemampuan kategori kurang mampu.

Setelah diketahui hasil dari tiap-tiap aspek, maka kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi berkategori sangat mampu skor menunjukkan 3,69 dengan interval 3,51-4,00. Berdasarkan tabel hasil penilaian keseluruhan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi ada 18 siswa yang berkategori sangat mampu, ada 15 siswa yang berkategori mampu, siswa yang berkategori cukup mampu tidak ada, dan siswa yang berkategori kurang mampu tidak ada. Ditinjau dari taraf kemampuan menulis teks prosedur siswa yang berkemampuan sangat mampu 54,5%, 45,5% siswa yang berkemampuan mampu, 0% siswa yang berkemampuan cukup mampu, dan 0% yang berkemampuan kategori kurang mampu.

## **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi dapat dikategorikan mampu. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yan diperoleh dari data penilaian secara umum adalah 3,69 dengan taraf kemampuan menulis teks prosedur siswa yang berkemampuan sangat mampu 54,5% dan 45,4% siswa yang berkemampuan mampu, pada hasil penelitian tidak ada siswa yang mendapat nilai untuk kategori cukup mampu dan kurang mampu.

Dari hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi terbukti dalam hal penerapan aspek struktur nilai rata-rata

menunjukkan 3,75 berkriteria sangat mampu dan penerapan aspek kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata menunjukkan 3,63 berkriteria sangat mampu. Siswa yang berkemampuan mampu menerapkan aspek struktur mencapai 75,7%, 24,5% siswa yang berkemampuan cukup mampu. Siswa yang berkemampuan sangat mampu menerapkan aspek kaidah kebahasaan mencapai 69,6%, 30,3% siswa yang berkemampuan mampu. Dari kedua aspek yang dinilai tidak ditemukan siswa yang mendapat nilai dengan kategori cukup mampu dan kurang mampu.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan simpulan hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi dalam menulis teks prosedur berkategori sangat mampu, disarankan agar siswa dapat mempertahankan kemampuan menulis teks prosedur. Tetapi untuk kaidah kebahasaan diharapkan kepada guru lebih intensif dalam mengajarkan.
2. Guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur ada baiknya guru bahasa Indonesia memberikan motivasi dan variasi dalam kegiatan pembelajaran tentang menulis teks prosedur.

## DAFTAR RUJUKAN

- Harsiati, T. Trianto, A. & Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2014*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Semi, M. A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Suparno & Yunus, M. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.